

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “*Analisis Kemampuan Representasi Matematis dalam Pemecahan Masalah Matematika pada Materi Segiempat Kelas VII SMP N 1 Gubug Kabupaten Grobogan*”, dapat disimpulkan bahwa kemampuan representasi matematis peserta didik dari setiap indikator sebagai berikut:

1. Kemampuan Representasi Visual

Kemampuan representasi visual subyek S_1 dari kelompok atas dalam kategori tinggi. Subyek S_1 dalam menyelesaikan soal kemampuan representasi visual memperoleh persentase rata-rata skor 85%. Sedangkan kemampuan representasi visual subyek S_2 dari kelompok atas dalam kategori tinggi dengan persentase rata-rata skor 80%.

Subyek S_3 dari kelompok tengah memperoleh persentase rata-rata skor 75% dalam menyelesaikan soal kemampuan representasi visual. Sehingga kemampuan representasi visual subyek S_3 dalam kategori sedang. Kemampuan representasi visual subyek S_4 dari kelompok tengah dalam kategori sangat rendah. Subyek S_4 dalam menyelesaikan soal kemampuan representasi visual memperoleh persentase rata-rata skor 45%.

Kemampuan representasi visual dari kelompok bawah untuk subyek S_5 dalam kategori sangat rendah. Subyek S_5 dalam menyelesaikan soal kemampuan representasi visual memperoleh persentase rata-rata skor 40%. Untuk subyek S_6 dari kelompok bawah, kemampuan representasi visual dalam kategori sangat rendah dengan perolehan persentase rata-rata skor 40%.

2. Kemampuan Representasi Ekspresi Matematis

Subyek S_1 dari kelompok atas dalam menyelesaikan soal kemampuan representasi ekspresi matematis memperoleh persentase rata-rata skor 87,5%. Sehingga kemampuan representasi ekspresi matematis subyek S_1 dalam kategori tinggi. Kemampuan representasi ekspresi matematis subyek S_2 dari kelompok atas dalam kategori rendah, dengan perolehan persentase rata-rata skor 58,3%.

Kelompok tengah dengan kode subyek S_3 memperoleh persentase rata-rata skor 25% dalam menyelesaikan soal kemampuan ekspresi matematis. Sehingga kemampuan representasi ekspresi matematis subyek S_3 dalam kategori sangat rendah. Untuk subyek S_4 dari kelompok tengah kemampuan representasi ekspresi matematis dalam kategori sangat rendah. Subyek S_4 dalam menyelesaikan soal kemampuan representasi matematis memperoleh persentase rata-rata skor 25%.

Kemampuan representasi ekspresi matematis subyek S_5 dari kelompok bawah dalam kategori sangat rendah. Persentase rata-rata skor yang diperoleh dalam menyelesaikan soal kemampuan representasi ekspresi matematis yaitu 12,5%. Kemampuan representasi ekspresi matematis subyek S_6 dari kelompok bawah dalam kategori sangat rendah. Subyek S_6 dalam menyelesaikan soal kemampuan representasi ekspresi matematis memperoleh persentase rata-rata skor 20,8%.

3. Kemampuan Representasi Verbal

Subyek S_1 dari kelompok atas memperoleh persentase rata-rata skor 58,3% dalam menyelesaikan soal kemampuan representasi verbal. Sehingga kemampuan representasi verbal subyek S_1 dalam kategori rendah. Kemampuan representasi verbal subyek S_2 dari kelompok atas dalam kategori rendah. Persentase rata-rata skor yang diperoleh dalam menyelesaikan soal kemampuan representasi rata-rata skor yaitu 58,3%.

Subyek S_3 dari kelompok tengah memperoleh persentase rata-rata skor 50% dalam menyelesaikan soal kemampuan representasi verbal. Maka kemampuan representasi subyek S_3 dalam kategori sangat rendah. Kemampuan representasi verbal subyek S_4 dari kelompok tengah dalam kategori sangat rendah. Subyek S_4 memperoleh persentase rata-rata skor 33,3% dalam menyelesaikan soal kemampuan representasi verbal.

Kemampuan representasi verbal subyek S_5 dari kelompok bawah dalam kategori sangat rendah. Persentase rata-rata skor yang diperoleh dalam menyelesaikan soal kemampuan representasi verbal yaitu 25%. Sedangkan subyek S_6 dari kelompok bawah memperoleh persentase rata-rata skor 16,7% dalam menyelesaikan soal kemampuan representasi verbal. Sehingga kemampuan representasi verbal subyek S_6 dalam kategori sangat rendah.

B. Saran

Setelah terlaksananya penelitian dari awal sampai akhir, ada beberapa temuan dalam penelitian antara lain:

1. Masih banyak peserta didik yang kurang teliti dalam menyelesaikan soal.
2. Ada beberapa peserta didik yang belum mampu membuat representasi visual yang sesuai dengan informasi dalam soal.
3. Ada beberapa peserta didik yang masih bingung mengenai konsep persegi dan persegi panjang, terutama pada penerapan representasi ekspresi matematis dalam pemecahan masalah.
4. Ada beberapa peserta didik yang belum mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian secara sistematis.
5. Ada beberapa peserta didik yang kebingungan dalam menuliskan representasi verbal, padahal sudah tahu maksudnya

6. Ada beberapa peserta didik yang masih bingung dalam menjelaskan hasil jawaban yang sudah dituliskan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut ada sedikit saran dari peneliti yang semoga bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya bagi perkembangan prestasi peserta didik. saran tersebut antara lain:

1. Bagi guru
 - a. Guru hendaknya melatih dan membiasakan peserta didik dengan memberikan soal-soal matematika yang berbentuk masalah dan soal-soal matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga dalam menyelesaikan soal peserta didik sudah terbiasa dan lebih teliti.
 - b. Untuk meningkatkan kemampuan representasi matematis peserta didik, sebaiknya guru ketika mengajar menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan dapat mendukung tujuan pembelajaran.
 - c. Guru hendaknya menggunakan alat peraga atau media lain yang dapat mendukung pemahaman konsep dari materi pembelajaran, sehingga peserta didik dapat lebih tertarik dan lebih mudah memahami materi.
 - d. Guru hendaknya memberi pelajaran lebih dalam lagi mengenai konsep-konsep pada materi segiempat melalui berbagai representasi matematis peserta didik serta mengaplikasikan konsep-konsep dalam pemecahan masalah matematika.

- e. Guru sebaiknya mengarahkan peserta didik untuk menggunakan rumus dan menuliskan langkah-langkah yang sesuai dalam menyelesaikan soal dan pemecahan masalah.
 - f. Guru sebaiknya melatih peserta didik untuk berani mengungkapkan pendapat di dalam kelas, misalnya dengan cara menunjuk salah satu peserta didik pada saat proses pembelajaran, sehingga peserta didik lebih terbiasa dan tidak ragu-ragu lagi dalam mengungkapkan pendapatnya.
2. Bagi peserta didik
- a. Peserta didik sebaiknya mengubah pola pikir sesuai dengan tuntutan pendidikan sekarang, harus lebih aktif, kritis, kreatif karena tolok ukur penilaian hasil belajar dari proses sampai selesai.
 - b. Peserta didik sebaiknya lebih teliti lagi dalam menyelesaikan soal sesuai dengan apa yang ditanyakan dalam soal.
 - c. Peserta didik lebih termotivasi dalam menguasai konsep matematika yang diajarkan oleh guru.
 - d. Peserta didik dapat lebih membiasakan dalam menggunakan rumus dan langkah-langkah yang sistematis dalam menyelesaikan soal.
 - e. Peserta didik sebaiknya lebih berani dalam mengungkapkan pendapatnya di depan umum.